

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

5.1.1 Upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Pariwisata terhadap potensi Pariwisata yang ada itu belum maksimal, hal ini bukan karena Dinas belum memiliki upaya apa yang harus mereka lakukan, namun waktu dan kesempatan untuk pelaksanaan upaya itu belum bisa dijalankan secara maksimal. Adapun upaya yang akan dilakukan oleh pihak Dinas Pariwisata Kabupaten Mandailing Natal ada beberapa upaya. Upaya yang pertama, mengadakan musyawarah dengan masyarakat setempat untuk mendapatkan ijin melakukan pembangunan terhadap potensi pariwisata yang ada di sekitar tempat tinggal masyarakat tersebut. Upaya kedua adalah memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya pariwisata. Upaya ketiga adalah mempersiapkan fasilitas-fasilitas yang layak. Upaya yang ke empat adalah mengadakan promosi wisata yang menarik, agar dapat dikenal lebih oleh masyarakat luas baik nasional maupun internasional.

5.1.2 Dinas Pariwisata Kabupaten Mandailing Natal dalam melakukan pengelolaan terhadap potensi pariwisata memiliki beberapa kendala atau hambatan. Hambatan tersebut dapat dilihat dari segi internal dan eksternal. Dari segi internal hambatan utama yang dialami Dinas Pariwisata Kabupaten Mandailing Natal ini adalah masalah anggaran dana yang daerah yang masih minim untuk digunakan dalam melakukan

pembangunan terhadap potensi pariwisata yang ada. Yang kedua masalah akses jalan dan transportasi yang masih kurang memadai di Kabupaten Mandailing Natal. serta juga kurang adanya promosi dari pihak pemerintah daerah atau Dinas Pariwisata dalam melakukan promosi pariwisata. Dilihat dari segi eksternal adalah masyarakat yang masih kurang paham pariwisata. Kurangnya modal dan rendahnya sumber daya manusia, terutama tenaga yang terampil dan professional dalam hal manajerial di bidang pariwisata. Dana yang terbatas yang dapat mempengaruhi tidak lancarnya pembangunan pariwisata daerah karena APBD masih belum cukup untuk pembangunan pariwisata di Kabupaten Mandailing Natal sehingga belum bisa meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Kurangnya Sumber Daya Manusia yang dapat mengkapitalisasi potensi kebudayaan dan pariwisata. Rendahnya kesadaran dari masyarakat setempat tentang pentingnya pengembangan pariwisata di daerah.

## 5.1 Saran

5.1.1 Seharusnya Pemerintah lebih aktif lagi dalam melaksanakan pembangunan pariwisata, baik itu dalam hal mempromosikan objek-objek wisata ke tingkat nasional maupun tingkat internasional, agar supaya lebih banyak dikenal oleh turis atau masyarakat manca Negara tentang pariwisata yang ada di Kabupaten Mandailing Natal.

5.1.2 Sarana untuk wisatawan juga tidak memadai. Pemerintah daerah dapat mengembangkan objek wisata di Kabupaten Mandailing Natal dengan

menjalin kerja sama yang baik dengan pihak swasta agar dapat membantu dalam mengembangkan objek wisata di daerah Kabupaten Mandailing Natal.

5.1.3 Pemerintah setempat khususnya Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata agar dapat memberikan informasi seperti dengan adanya website khusus dari pemerintah tentang objek wisata agar wisatawan bisa lebih mudah mencari tempat-tempat yang akan mereka kunjungi.

5.1.4 Diharapkan kepada pemerintah daerah Dinas Pariwisata Kabupaten Mandailing Natal dapat lebih meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkompeten dalam mengelolah pariwisata dan memberikan sosialisasi kepada sluruh masyarakat Kabuapten Mandailing Natal agar masyarakat Kabupaten Mandailing Natal mengetahui dan menjadi masyarakat yang sadar wisata serta juga Dinas Pariwisata seharusnya dapat melibatkan masyarakat setempat agar dapat membantu pengembangan pariwisata daerah.